

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil dalam penelitian yang berjudul “Komunikasi Terapeutik Perawat Menangani Pasien Skizofrenia (Studi Kasus Pada Perawat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat), peneliti mendapatkan kesimpulan dan jawaban dari pertanyaan dan tujuan penelitian terkait teknik dan tahapan komunikasi terapeutik yang digunakan berdasarkan pengalaman perawat dalam menangani pasien skizofrenia, sebagai berikut:

5.1.1 Teknik Komunikasi Terapeutik

Teknik komunikasi terapeutik yang diterapkan perawat dalam menangani pasien skizofrenia yaitu, mendengarkan (*listening*), mengajukan pertanyaan terbuka (*broad opening*), mengulang (*restarting*), klarifikasi, refleksi, memfokuskan, membagi persepsi, identifikasi tema, diam (*silence*), menginformasikan, dan saran. Seluruh teknik komunikasi terapeutik diterapkan oleh perawat dalam menangani pasien skizofrenia. Semua teknik komunikasi terapeutik yang diterapkan oleh perawat memiliki peran dan fungsi masing-masing yang saling melengkapi.

Dalam beberapa teknik komunikasi terapeutik, tepatnya teknik mengajukan pertanyaan terbuka (*broad opening*), mengulang (*restarting*), dan klarifikasi, dalam teknik-teknik tersebut, walau semua perawat menerapkan teknik tersebut, ada beberapa hal yang perlu menjadi catatan bagi perawat. Kondisi delusi, halusinasi, kognitif, dan suasana hati pasien skizofrenia menjadi kendala dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

Perawat sering dihadapkan dengan kambuhnya kondisi delusi dan halusinasi pasien yang dapat menghambat teknik pertanyaan terbuka, mengulang, dan klarifikasi. Sebagai tambahan, perawat juga dihadapkan

dengan suasana hati pasien yang dapat berubah drastis selama proses komunikasi terapeutik. Ditambah dengan kondisi kognitif pasien skizofrenia yang kurang, sehingga pemahaman terhadap pertanyaan-pertanyaan perawat melalui teknik-teknik komunikasi terapeutik cukup sulit dicerna dan dipahami pasien.

Perawat turut menerapkan beberapa solusi guna tetap menerapkan dan mengoptimalkan teknik-teknik komunikasi terapeutik tersebut, diantaranya tidak memaksakan pasien, perawat bertindak fleksibel menyesuaikan suasana hati pasien, memberikan pasien waktu untuk sendiri dan perawat berfokus pada kenyamanan pasien skizofrenia.

Dari temuan yang didapatkan setelah melakukan wawancara dengan informan terkait teknik diam, dalam penerapannya, dua informan utama sebagai perawat pelaksana teknis I yang menerapkan teknik ini dihadapkan dengan kondisi pasien yang tidak termotivasi untuk berkomunikasi.

5.1.2 Tahapan Komunikasi Terapeutik

Dalam komunikasi terapeutik, terdiri dari empat tahapan yang diterapkan perawat dalam menangani pasien skizofrenia, diantaranya tahapan pra-interaksi, orientasi, kerja, dan terminasi. Perawat menerapkan keempat tahapan diatas dalam proses komunikasi terapeutik menangani pasien skizofrenia.

Tahapan komunikasi terapeutik ini diterapkan perawat dengan tujuan yang berbeda disetiap tahapannya. Pada tahap pra-interaksi perawat menyiapkan diri mulai dari pikiran, perasaan dan mental. Perawat juga turut memahami latar belakang pasien mulai dari rekam medis hingga budaya yang biasa dilakukan pasien. Dalam tahapan orientasi, perawat mempersiapkan diri agar pertemuan pertama dapat membuat pasien untuk bersedia melakukan pertemuan selanjutnya sesuai dengan kontrak yang sudah direncanakan.

Pada tahap kerja, selanjutnya perawat membantu mengontrol atas perasaan dan tindakan pasien. Tahap terakhir terminasi, perawat bertujuan untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan kemajuan pasien setelah terapi dihentikan, tahap akhir ini juga menjadi bahan evaluasi pasien untuk dapat melakukan perawatan terapeutik selanjutnya.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Akademis

Komunikasi terapeutik yang dikaji dalam penelitian terkait 11 teknik komunikasi terapeutik dan empat tahapan komunikasi terapeutik ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan keilmuan dan pengetahuan yang berfokus pada kajian komunikasi kesehatan yang melibatkan perawat dan pasien skizofrenia. Penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi penelitian mengenai komunikasi terapeutik perawat menangani pasien skizofrenia.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman, dan menambah wawasan pada perawat terkait komunikasi terapeutik yang diterapkan dalam menangani pasien skizofrenia. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberi informasi mengenai manfaat nyata dari komunikasi terapeutik yang diterapkan oleh perawat. Tercapainya tujuan dari kesembuhan pasien skizofrenia, mengontrol emosi, meliputi interaksi pasien dengan keluarga yang membaik, sanitasi pasien, pemenuhan kebutuhan dasar pasien dan konsumsi obat pasien yang teratur.

Ditambah, penelitian ini bisa menjadi salah satu acuan teori praktik penelitian selanjutnya, terkhusus penelitian terkait komunikasi terapeutik secara umum dan penelitian perawatan pasien skizofrenia secara khusus.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Penelitian ini hanya memfokuskan pada komunikasi terapeutik perawat menangani pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat, dan masih memiliki keterbatasan pada bagaimana teknik komunikasi terapeutik dan tahapan komunikasi terapeutik yang diterapkan. Ditambah pada penelitian ini dibatasi pada perawatan yang dilakukan oleh perawat dengan jabatan perawat pelaksana klinis tingkat I. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut dan lebih luas dengan mengganti atau menambahkan subjek dengan tingkat perawat pelaksana teknis yang beragam. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis terkait komunikasi terapeutik bagi pasien dengan gangguan jiwa selain skizofrenia untuk memperluas wawasan keilmuan.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil, pembahasan dan simpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi berkaitan dengan penelitian ini, perawat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat dapat memperhatikan catatan mengenai beberapa teknik komunikasi terapeutik diantaranya, pada penerapan teknik pertanyaan terbuka, mengulang, diam dan teknik klarifikasi. Rekomendasi bagi perawat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat adalah teknik-teknik yang disebutkan diatas perlu menjadi perhatian yang diprioritaskan dalam penerapan teknik komunikasi terapeutik perawat menangani pasien skizofrenia.